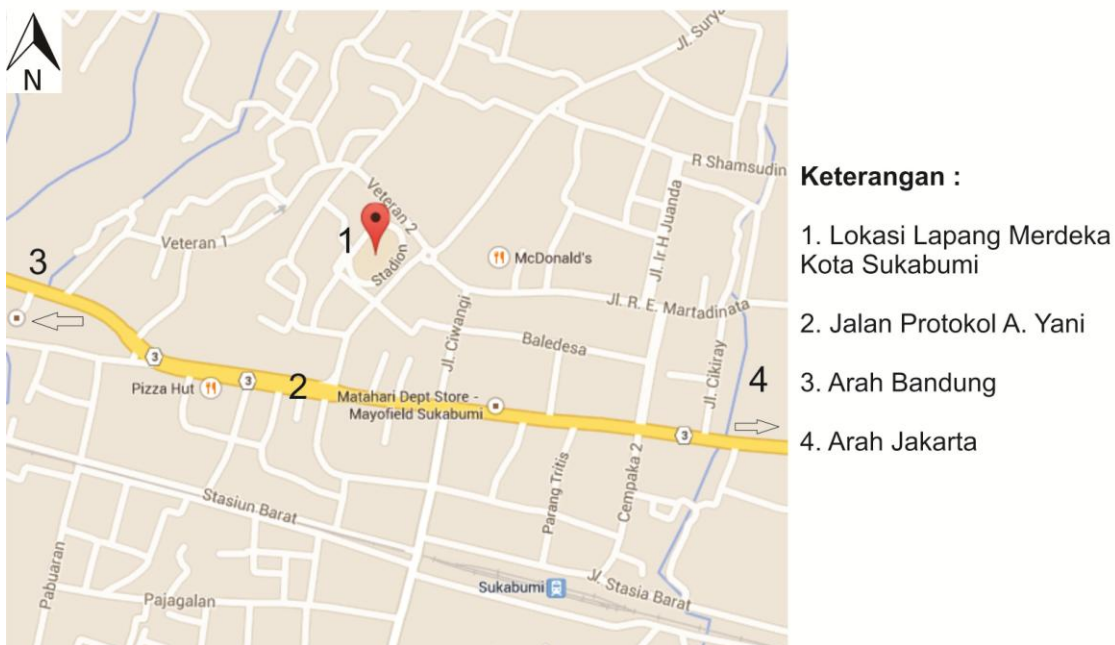


BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penulis mengambil lokasi penelitian di Lapangan Merdeka dan Taman Kota Sukabumi yang terletak di jalan Perintis Kemerdekaan Kelurahan Gunung Parang, Kecamatan Cikole. Untuk lebih jelas penulis mencantumkan peta yang bisa penulis dapatkan. Berikut lokasi Lapangan Merdeka kota sukabumi.

Lokasi Lapangan Merdeka Kota Sukabumi



Gambar 3.1
Lokasi Lapangan Merdeka Kota Sukabumi
Sumber: GoogleMaps

3.2 Populasi

Menurut Sugiyono (2012: 115) pengertian populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini melingkupi warga kota Sukabumi, Berdasarkan data yang diperoleh jumlah warga kota Sukabumi tahun 2013 sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jumlah Penduduk Kota Sukabumi

Tahun	Jumlah Penduduk
Tahun 2010	298.681 jiwa
Tahun 2011	304.044 jiwa
Tahun 2012	308.508 jiwa
Tahun 2013	311.822 jiwa

Sumber: BPS Kota Sukabumi

3.3 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Untuk mengetahui ukuran sampel dari populasi dengan menggunakan teknik insidental sampling. Insidental sampling adalah teknik menentukan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan atau insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel jika orang tersebut dipandang cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2012). Penelitian ini tidak mungkin mengambil populasi secara keseluruhan karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu sehingga penelitian ini hanya mengambil sebagian dari populasi yang mewakili keseluruhan populasi tersebut.

Untuk menentukan jumlah sampel dari populasi, penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan menggunakan populasi yang diambil dari jumlah warga kota Sukabumi 2013 (lihat tabel 3.1) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana :

n = ukuran sampel

e = kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan sampel yang bisa ditolerir (e=0,1)

N = ukuran populasi

Berdasarkan rumus Slovin diatas maka dapat diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{311.822}{1 + 311.822 (0,1)^2} \\ &= \frac{311.822}{3119.22} \\ &= 99,96794 \text{ orang} \end{aligned}$$

Dari rumus tersebut diperoleh hasil 99,96759 atau dibulatkan menjadi 100 orang.

3.4 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012) yang dimaksud dengan metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilam sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.5 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melewati orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono : 2012). Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dari hasil jawaban kuisisioner yang disebar oleh penulis mengenai kepuasan pengguna sarana rekreasi Lapangan Merdeka kota Sukabumi.

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari beberapa sumber data dan literatur yang dapat mendukung serta memenuhi informasi yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan diantaranya artikel, buku, data dari pihak Lapangan Merdeka kota Sukabumi dan juga sumber lain yang dapat mendukung data dalam penelitian ini.

3.6 Operasional Variabel

Tabel 3.2
Operasional Variabel

No	Variabel	Sub Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	No. Item
1	Sarana Rekreasi (Lapang Merdeka Kota Sukabumi)	Kenyaman (Darmawan, 2009: 88)	Plasa, Sarana Olahraga, Taman	- Tingkat kenyamanan menggunakan plasa	- Ordinal	1
				- Tingkat kenyamanan menggunakan sarana olahraga	- Ordinal	1
- Tingkat kenyamanan tempat duduk taman	- Ordinal			6		
- Tingkat kebersihan dan kerapihan plasa	- Ordinal			2, 3		
- Tingkat kebersihan dan kerapihan taman	- Ordinal			2, 3		
- Tingkat kelengkapan sarana olahraga	- Ordinal			4		
- Tingkat keamanan menggunakan taman	- Ordinal			8		
- Tingkat keamanan menggunakan sarana olahraga	- Ordinal			9		
- Tingkat kualitas udara di taman	- Ordinal			7		
- Tingkat kualitas udara di sarana olahraga	- Ordinal			7		
		Pencapaian (Darmawan,		- Tingkat kemudahan mengakses plasa	- Ordinal	10
				- Tingkat kemudahan menggunakan	- Ordinal	5

Umar, 2015

EVALUASI KEPUASAN PENGGUNA TERHADAP SARANA REKREASI UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS RUANG PUBLIK DI LAPANG MERDEKA KOTA SUKABUMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		2009: 88)		sarana olahraga		
				- Tingkat kemudahan mengakses sarana olahraga	- Ordinal	10
				- Tingkat kemudahan mengakses taman	- Ordinal	10
		Vitalitas (Darmawan, 2009: 88)		- Tingkat frekuensi diadakannya acara khusus/festival di plasa	- Ordinal	11
				- Tingkat frekuensi diadakannya acara khusus/festival di taman	- Ordinal	11
				- Tingkat frekuensi diadakannya acara khusus/festival di lokasi sarana olahraga	- Ordinal	11
		<i>Image</i> (Dar mawan, 2009: 88)		- Tingkat kemenarikan plasa dimata pengunjung	- Ordinal	12
				- Tingkat kemenarikan taman dimata pengunjung	- Ordinal	12
				- Tingkat jumlah varian sarana olahraga yang tersedia	- Ordinal	13

Sumber: Hasil pengolahan data oleh peneliti, 2014

3.7 Teknik Pengumpulan Data

a. Studi kepustakaan

Teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dan menganalisis materi dari berbagai literatur yang relevan untuk memecahkan permasalahan penelitian. Penulis juga berusaha membandingkan antara literatur yang satu dengan yang lainnya supaya mendapatkan data yang akurat.

Umar, 2015

EVALUASI KEPUASAN PENGGUNA TERHADAP SARANA REKREASI UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS RUANG PUBLIK DI LAPANG MERDEKA KOTA SUKABUMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

b. Kuisisioner

Teknik pengumpulan data melalui formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti.

c. Wawancara

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui percakapan insidental selama pengisian kuisisioner sehingga wawancara ini hanya memperkuat data dari kuisisioner yang diberikan.

d. Pengamatan (*Observation*)

Melakukan pengamatan secara langsung ke tempat penelitian untuk melihat potensi dan menganalisisnya.

e. Studi Dokumentasi

Studi ini ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi kegiatan, foto-foto, dan data yang relevan.

3.8 Instrumen Penelitian dan Skala Pengukuran

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam pengumpulan data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian (Sugiyono, 2012). Instrumen dalam penelitian ini berupa pedoman wawancara untuk melakukan wawancara dengan pengguna sarana rekreasi ruang publik dan kuisisioner atau angket yaitu merupakan daftar pertanyaan atau pernyataan yang dapat mewakili pendapat responden. Skala pengukuran melalui pendekatan sebagai berikut:

1. Pendekatan Skala Likert

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian (Sugiyono, 2012).

Tabel 3.3
Tabel Pengukuran Skala Likert

Skala	Skor
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup	3
Tidak Baik	2
Sangat Tidak Baik	1

(Sumber: Sugiyono, 2012)

Skala Likert hanya berupa data ordinal sedangkan penelitian ini membutuhkan tingkatan data interval sehingga peneliti menggunakan *Method Successive Interval (MSI)* untuk mengkonversikan data ordinal menjadi data interval.

2. *Method Successive Interval (MSI)*

Penelitian ini menggunakan data ordinal yang kemudian ditransformasi menjadi skala interval dengan menggunakan *Method Successive Interval (MSI)*. Langkah-langkah untuk melakukan transformasi data tersebut yaitu sebagai berikut:

- a. Menghitung frekuensi (f) setiap pilihan jawaban, berdasarkan hasil dari jawaban responden pada setiap pernyataan.

- b. Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap pernyataan, dilakukan perhitungan proporsi (p) setiap pilihan jawaban dengan cara membagi frekuensi (f) dengan jumlah responden.
- c. Berdasarkan proporsi tersebut untuk setiap pernyataan dilakukan perhitungan proporsi kumulatif untuk setiap pilihan jawaban.
- d. Menentukan batas Z (tabel normal) untuk setiap pernyataan dan pilihan jawaban.
- e. Menentukan nilai interval rata-rata untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan sebagai berikut:

$$\text{Scale Value} = \frac{(\text{Density at Lower Limit}) - (\text{Density at Upper Limit})}{(\text{Area Below Upper Limit}) - (\text{Area Below Lower Limit})}$$

3.9 Uji Validitas dan Reabilitas

3.9.1. Uji Validitas

Validitas instrument yakni pengujian terhadap instrument tersebut agar layak sebagai alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid. Instrument yang valid tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiono, 2012). Berikut merupakan rumus untuk menentukan validitas instrument dengan teknik *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X^2)\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

r_{xy} = koefisien korelasi suatu butir/item

N = jumlah subyek

X = skor suatu butir/item

Y = skor total

Validitas item akan terbukti bila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Adapun hasil pengujian validitas, ditampilkan sebagai berikut:

Tabel 3.4
Hasil Pengukuran Uji Validitas Instrumen Penelitian Tingkat Kinerja
(Performance Rating)

No. Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
A1	0,762	0,361	Valid
A2	0,802	0,361	Valid
A3	0,666	0,361	Valid
A4	0,683	0,361	Valid
A5	0,514	0,361	Valid
A6	0,482	0,361	Valid
A7	0,551	0,361	Valid
A8	0,769	0,361	Valid
B1	0,653	0,361	Valid
B2	0,596	0,361	Valid
C1	0,802	0,361	Valid
D1	0,468	0,361	Valid
D2	0,545	0,361	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data oleh peneliti, 2014

Tabel 3.5
Hasil Pengukuran Uji Validitas Instrumen Penelitian Tingkat Kepentingan
(Importance Rating)

No. Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
A1	0,458	0,361	Valid
A2	0,362	0,361	Valid
A3	0,692	0,361	Valid
A4	0,685	0,361	Valid
A5	0,468	0,361	Valid
A6	0,612	0,361	Valid
A7	0,567	0,361	Valid
A8	0,598	0,361	Valid
B1	0,481	0,361	Valid
B2	0,428	0,361	Valid
C1	0,692	0,361	Valid
D1	0,391	0,361	Valid
D2	0,804	0,361	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data oleh peneliti, 2014

Berdasarkan pada tabel diatas, hasil uji validitas instrumen tingkatan kinerja (*performance rating*) dan tingkat kepentingan (*importance rating*) dapat disimpulkan bahwa pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam instrumen angket penelitian valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang harus diukur dalam penelitian ini.

3.9.2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiono (2012) Instrumen yang reliabel berarti instrument yang bila digunakan berkali kali untuk mengukur data yang sama akan menghasilkan data yang sama juga. Berikut merupakan rumus yang digunakan untuk mengukur reliabilitas dengan rumus Spearman Brown:

$$r_i = \frac{2.r_b}{\sqrt{1 + r_b}}$$

ri = Reabilitas internal seluruh instrument

rb = Korelasi *product moment* antara belahan pertama dan kedua

Dengan kata lain penggunaan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data akan menghasilkan hasil penelitian yang valid dan reliabel pula. Jadi instrumen yang valid dan reliabel merupakan suatu syarat agar hasil penelitian terbukti keabsahannya.

Untuk menyatakan hubungan bisa digunakan kriteria Guilford(dalam Kudus, 2013),yaitu :

- a. < 0,20 : hubungan yang sangat kecil dan bisa diabaikan
- b. 0,20 -< 0,40 : hubungan yang kecil (tidak erat)
- c. 0,40 -< 0,70 : hubungan yang cukup erat
- d. 0,70 -< 0,90 : hubungan yang erat (reliabel)
- e. 0,90 -< 1,00 : hubungan yang sangat erat (sangan reliabel)

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Tingkat Kinerja (*performance rating*)

Variabel	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
Sarana Rekreasi	0,755	0,6	Reliabel

Sumber: Hasil pengolahan data oleh peneliti, 2014

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Tingkat Kepentingan (*importance rating*)

Variabel	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
Sarana Rekreasi	0,742	0,6	Reliabel

Sumber: Hasil pengolahan data oleh peneliti, 2014

Berdasarkan pada tabel diatas, hasil uji reliabilitas instrumen tingkatan kinerja (*performance rating*) dan tingkat kepentingan (*importance rating*) dapat disimpulkan reliabel atau dapat digunakan untuk mengukur objek yang sama.

3.10 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2012), analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul dengan cara mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

3.10.1. Garis Kontinum

Teknik garis kontinum digunakan untuk menjawab rumusan masalah nomor 1 dan 2 dari penelitian ini. Garis kontinum yang digunakan untuk menjawab pertanyaan nomor 1 diperoleh berdasarkan tingkat kepentingan (*importance*) berdasarkan persepsi pengguna dan untuk menjawab pertanyaan nomor 2 diperoleh berdasarkan tingkat kinerja (*performance*) berdasarkan persepsi pengguna. Teknik ini juga digunakan untuk menentukan interval dari jawaban sangat baik, baik, cukup baik, buruk, sangat buruk atau sangat setuju, setuju, cukup setuju, tidak setuju, sangat setuju dari suatu variabel. Adapun langkah-langkah perhitungan dalam teknik garis kontinum ini, yakni sebagai berikut (Sugiyono, 2012):

1. Mencari nilai indeks maksimum

Nilai indeks maksimum = skor tertinggi x jumlah pernyataan x jumlah responden.

2. Mencari nilai indeks minimum

Nilai indeks minimum = skor terendah x jumlah pernyataan x jumlah responden.

3. Mencari panjang kelas interval

Panjang kelas interval = nilai indeks maks : banyaknya kelas-kelas interval.

Sehingga garis kontinum akan berbentuk seperti gambar dibawah ini:



Gambar 3.2
Garis Kontinum

3.10.2. Importance Performance Analysis (IPA)

Metode *Importance Performance Analysis* (IPA) pertama kali diciptakan oleh Martilla & James. Menurut *Importance Performance Analysis* adalah suatu teknik analisis yang digunakan untuk mengidentifikasi faktor-faktor kinerja penting apa yang harus ditunjukkan oleh suatu organisasi dalam memenuhi kepuasan para pengguna jasa mereka. Konsep ini berasal dari konsep SERVQUAL, Intinya tingkat kepentingan pengguna (*customer expectation*) diukur dalam kaitannya dengan apa yang seharusnya dikerjakan oleh perusahaan agar menghasilkan produk atau jasa berkualitas tinggi.

Setelah diketahui tingkat kepentingan dan kinerja setiap peubah (atribut) untuk seluruh responden, maka langkah berikutnya adalah memetakan hasil perhitungan yang telah didapat ke dalam Diagram Kartesius. Menurut Kotler dalam Tjiptono 2007 tingkat kepuasan pengunjung dapat dihitung berdasarkan rumus berikut:

$$CS = \sum (I_i - P_{pi})$$

Keterangan:

CS : Kepuasan Pelanggan

I : Tingkat Kepentingan (*Importance*)

Pp : Tingkat Kinerja (*Perceived Performance*)

Dimana apabila:

CS<0 pengunjung merasa sangat puas

CS=0 pengunjung merasa puas

CS>0 pengunjung merasa tidak puas

Langkah selanjutnya adalah untuk menjawab pertanyaan nomor empat mengenai upaya peningkatan kualitas ruang publik yang datanya diambil berdasarkan evaluasi kepuasan terhadap sarana rekreasi. Data tersebut dihitung lalu ditampilkan menjadi diagram kartesius yang nantinya akan menghasilkan beberapa fokus untuk peningkatan kualitas ruang publik di Lapangan Merdeka kota Sukabumi. Diagram kartesius adalah sebuah Matriks *Importance-Performance* yang menampilkan empat kuadran yang setiap kuadran memiliki tingkat kepentingan yang berbeda-beda yang dibatasi oleh dua buah garis yang berpotongan tegak lurus pada titik (X, Y), masing-masing dihitung dengan rumus:

$$X, = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{k}$$

$$Y, = \frac{\sum_{i=1}^n y_i}{k}$$

Dimana :

$X, =$ = nilai rata-rata kinerja dari semua pernyataan

$Y, =$ = nilai rata-rata kepentingan dari semua pernyataan

k = total atribut (pertanyaan)

Matriks IPA (dalam Rangkuti, 2006) terdiri dari empat kuadran yang masing-masing menjelaskan keadaan yang berbeda. Keadaan-keadaan tersebut yaitu :

i. Kuadran I (*focus improvement*).

Kuadran ini memuat atribut yang dianggap penting oleh pengunjung tapi kinerja atribut pada kenyataannya belum sesuai dari apa yang diharapkan. Atribut yang termasuk di kuadran ini harus ditingkatkan.

ii. Kuadran II (*maintain performance*).

Kuadran ini membuat atribut yang dianggap penting oleh pengunjung dan sudah sesuai sehingga tingkat kepuasannya relative lebih tinggi. Atribut di kuadran ini harus dipertahankan.

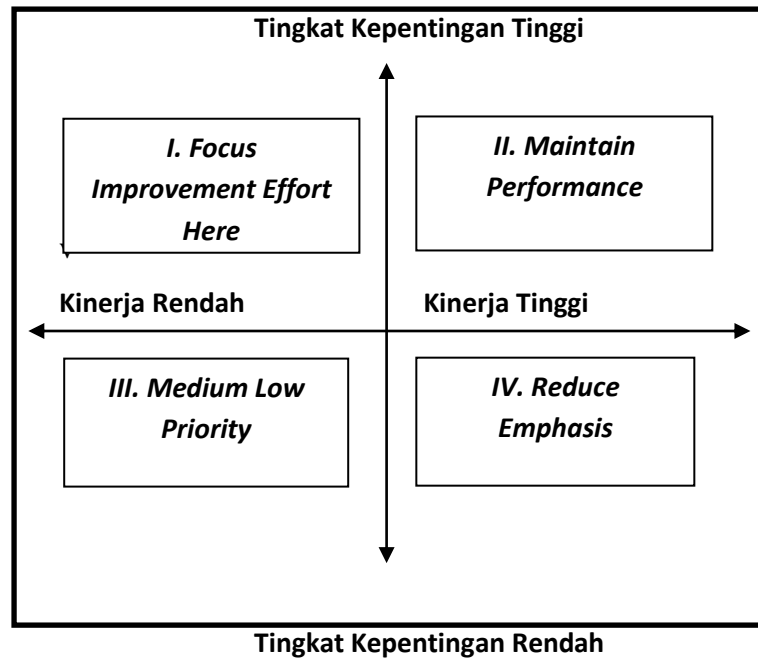
iii. Kuadran III (*medium low priority*).

Kuadran ini memuat atribut yang dianggap kurang penting oleh pengunjung dan kinerja atribut tersebut kurang dari apa yang diharapkan. Peningkatan atribut yang masuk ke kuadran ini perlu dipertimbangkan walaupun tidak begitu dianggap penting oleh pengunjung

iv. Kuadran IV (*reduce emphasis*).

Kuadran ini memuat atribut yang dianggap kurang penting oleh pengunjung sedangkan kinerja pada atribut ini terlalu tinggi sehingga dianggap berlebihan. Harus lebih diperhatikan untuk kuadran ini agar terjaga efisiensinya.

Diagram kartesius dalam IPA ditunjukkan pada diagram di bawah ini:



Gambar 3.3 Matriks *Importance-Performance*

Sumber: Hasil pengolahan data oleh peneliti, 2014